

## HUBUNGAN KOMPETENSI TUTOR DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C DI PKBM AL-HIKMAH SUKODONO SIDOARJO

Vena Ariyani Diyanti

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
([venavena18@gmail.com](mailto:venavena18@gmail.com))

### Abstrak

Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B dan paket C. Penyelenggaraan pembelajaran atau kegiatan pendidikan luar sekolah dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah tutor dan tutor menjadi komponen yang lebih diutamakan. Berdasarkan perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi tutor, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri individu sebagai akibat dari rangsangan internal maupun eksternal untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut. Tutor diharapkan mampu dan berkompeten dalam membimbing, mengajar dan terutama memotivasi peserta didiknya dalam belajar sehingga tujuan pendidikan nonformal itu sendiri dapat tercapai dengan baik karena motivasi belajar mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan nonformal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi tutor, motivasi belajar dan untuk mengetahui hubungan kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Responden yang terlibat berjumlah 58 orang, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi populasi yaitu para peserta didik kejar paket C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *rank spearman* untuk menganalisis hasil angket tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik diperoleh  $N = 58$  untuk  $r_{hitung} = 0,94$  yang termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada pada interval koefisien  $0,80 - 1$ , artinya terdapat korelasi yang positif antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar. Hasil uji signifikan juga menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,304 \geq 2,032$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar. Dari penelitian ini membuktikan bahwa jika semakin tinggi kompetensi yang dimiliki tutor, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Kata Kunci : Kompetensi Tutor, Motivasi Belajar

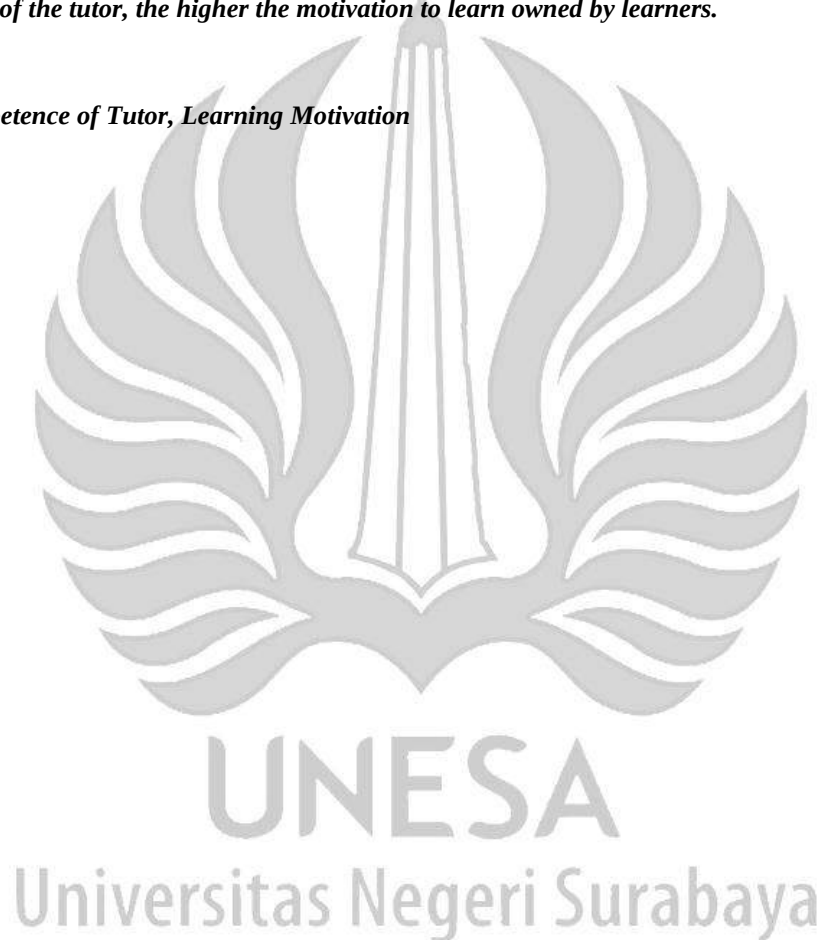
### Abstract

*Equality of education is a non formal education program which organizes general education for Elementary School, Junior High School and Senior High School which covers A, B and C packages. Organized learning or non formal education is affected by some components. One of its important components is believed as the tutor. According to national's perspective of policy, the government has formed the four competences of tutor, which is written in government regulations No. 19, 2005 to adjust the standardization of tutor's competence, they are : pedagogical competence, personality, social and professional. Where as student's learning motivations comes from individual's which is encouraged internally and extarnally. In the case, each tutoris excepted to be competent in delivering the materials to reach the purposes of non formal education itself and increases its quality which is as a result of the increase of student's motivation in learning.*

*The purpose of this study is to find out the quality of tutor's competence, learning motivation and their relation for the students in PKBM Al-Hikmah Sukodono, Sidoarjo who take package C. This study uses correlational quantitative approach as its method. The respondents are count at 58, which samples are taken from population study which is the package C learners them selves. The data is collected from question questionnaire and documentations and then analyzed using rank spearman's formula to analyze the result of the questionnaires.*

*The results showed that there is a relationship between tutor competence and motivation of learners obtained  $N = 58$  for the count  $r = 0.94$  were included in the category of very strong because it is in the interval coefficient of 0.80 to 1, meaning that there is a positive correlation between competence tutor motivation to learn. Significant test results also show that the price of  $t$  is higher than  $t$  table ( $20.304 \geq 2.032$ ), so that  $H_0$  refused and  $H_a$  is received and it can be concluded that there is a positive and significant relationship between tutor competence and motivation to learn. From this research proves that if the higher the competences of the tutor, the higher the motivation to learn owned by learners.*

**Keywords:** Competence of Tutor, Learning Motivation



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan hal itu mutlak harus dipenuhi sepanjang hayat hidup manusia. Pendidikan mengantarkan manusia untuk berkembang, meraih cita-cita dan kebahagiaan di kehidupannya. Suatu pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan itu sendiri tercapai, salah satunya yaitu menghasilkan motivasi belajar yang maksimal.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari luar maupun dalam diri individu untuk menggerakkan diri individu dalam melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keinginan yang timbul sebagai hasil dari dorongan setelah belajar di sekolah maupun luar sekolah untuk melakukan suatu perbuatan sehingga kebutuhan dalam diri individu dapat terpenuhi.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu kompetensi guru. Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik, dimana dalam konsep Pendidikan Luar Sekolah pendidik disebut tutor. Tutor adalah orang dewasa dengan segala kemampuannya dalam mendidik serta membimbing peserta didik yang ada dalam Pendidikan Luar Sekolah. Peran tutor sangatlah penting dalam memajukan mutu pendidikan luar sekolah. Peserta didik dalam pendidikan luar sekolah sendiri yang mayoritas adalah orang dewasa, maka sebagai tutor harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan standart nasional pendidikan luar sekolah, agar sebagai tutor dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan luar sekolah itu sendiri.

Penyelenggaraan pembelajaran atau kegiatan pendidikan luar sekolah dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah tutor, media pembelajaran, sarana prasarana, peserta didik dan lingkungan masyarakat. Komponen tersebut digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dari penyelenggaraan pendidikan luar sekolah itu sendiri. Tutor menjadi komponen yang lebih diutamakan jika dibandingkan dengan komponen lainnya. karena jika dilihat, komponen lainnya tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa keberadaan

tutor secara berkelanjutan untuk memberikan ide, gagasan dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap terunggul bagi pendidikan dalam tugasnya sebagai pendidik. Tugas tutor pada umumnya mewariskan pengetahuan, keterampilan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam hal ini tutor harus memiliki kinerja yang baik agar tutor dapat menyalurkan ilmu sehingga tutor dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan maksimal.

Tutor membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, untuk mencapai motivasi belajar peserta didik yang maksimal, maka tutor harus memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik itu kompetensi pedagogik / andragogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian ataupun kompetensi sosial, maka penelitian ini menekankan penelitian ini menekankan pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang tutor yang meliputi kompetensi-kompetensi tersebut.

Sudjana (2008 : 17) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti adanya perubahan dalam pengetahuan, sikap, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan serta perubahan-perubahan aspek lainnya pada individu belajar “.

Dari definisi tersebut tampak bahwa belajar hakikatnya adalah perubahan oleh seseorang atau individu yang dapat dipertahankan, dan yang tidak semata-mata merupakan proses pertumbuhan. Perubahan tersebut cenderung untuk bertindak menurut suatu cara tertentu dalam menghadapi situasi tertentu.

Salah satu bentuk kondisi belajar adalah adanya motivasi belajar yang kuat, pentingnya meningkatkan minat belajar peserta didik adalah agar peserta didik semakin banyak belajar dan mampu menyerap suatu informasi yang disampaikan oleh pendidik sehingga akan menciptakan perubahan tingkah laku yang akan terjadi pada diri siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Disamping itu, keberadaan tutor sebagai salah satu komponen dan ebagai komponen utama yang paling penting dibandingkan dengan komponen lainnya yang

## Hubungan Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

terdapat dalam pembelajaran karena perannya yang sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar, tanpa adanya motivasi seorang siswa menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar, seorang siswa yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga dibutuhkan dorongan yang berasal dari luar individu atau peserta didik untuk menciptakan motivasi belajar tersebut.

Berdasarkan perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi tutor, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti telah memilih peserta didik pendidikan kesetaraan yaitu kejar paket C sebagai sasaran dalam penelitian ini.

Keberhasilan dalam proses belajar merupakan salah satu alasan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar sehingga dapat mencapai standart kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, dimana motivasi belajar tersebut dapat dipicu oleh tutor sebagai pendidik yang memiliki kompetensi tutor yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh motivasi belajar yang baik dan memuaskan, dibutuhkan peran tutor yang baik, dimana tutor memiliki kompetensi yang baik yaitu mencakup kompetensi pedagogik / andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah kompetensi yang dimiliki tutor sudah sangat baik digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo dan hal tersebut berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di PKBM Al-Hikmah

tersebut karena PKBM tersebut satu-satunya PKBM yang ada di kecamatan Sukodono.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C. untuk melihat hubungan atau korelasinya, maka perlu untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

### METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang berusaha mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan korelasi antara dua variabel yaitu kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kejar paket C yang berjumlah 58 orang. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah studi populasi dimana peneliti mengambil semua sampel yaitu seluruh peserta didik kejar paket C PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yang pertama melalui angket terbuka yaitu kuesioner yang memiliki jawaban bebas bagi responden dan tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, kedua peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data-data yang berbentuk tulisan, misalnya data tentang profil lembaga PKBM Al-

Hikmah, biodata peserta didik, daftar nama tutor, sarana prasarana, jadwal pembelajaran dan foto kegiatan pendidikan kesetaraan kejar paket C.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berat memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211). Untuk mengukur tingkat validitas dari instrumen peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21.0 (2) Uji reliabilitas Reliabilitas merupakan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto, 2010: 211). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik non parametrik, yaitu analisis statistik yang pengujiannya tanpa menerapkan syarat mengenai bentuk distribusi parameter atau populasinya, seperti data berskala interval dan berdistribusi normal (Siegel, 2008 : 43). Oleh karena itu, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi (*Rank Spearman*), korelasi *rank spearman* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas (kompetensi tutor) dan variabel terikat (motivasi belajar) yang berskala ordinal (non parametrik).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil analisis data angket yang telah disebarkan kepada responden.

Berdasarkan setiap apa yang telah dipaparkan diatas mulai dari melihat, mengamati dan menghitung setiap komponen kompetensi tutor, kompetensi total tutor dan motivasi belajar peserta didik. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teori tentang kompetensi tutor yang tercantum Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan bahwa kompetensi tutor itu mencakup 4 (empat) komponen penting yaitu kompetensi pedagogik atau andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dan terbukti pada penelitian ini keempat komponen kompetensi tersebut termasuk pada kategori tinggi sehingga penelitian ini dapat dikatakan mendukung kebenaran teori tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi positif ( $r$ ) sebesar 0,94 yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi tutor yang dimiliki, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik pelatihan otomotif di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Sedangkan harga  $t_{hitung}$  yang mempertimbangkan 5 % atau  $\alpha$  0,05 uji dua pihak dan  $dk = n-2 = 56$ , didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Hasil perbandingan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 20,304$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,032$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

Dari penjelasan teori yang telah dijelaskan pada kajian pustaka, diketahui tentang adanya hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi tutor dan motivasi belajar terdapat hubungan sebesar 0,94. Dimana kompetensi tutor adalah variabel yang mempengaruhi dan motivasi belajar yang dipengaruhi. Kompetensi tutor merupakan faktor terpenting yang dimiliki oleh seorang tutor dalam mengajar, mendidik dan memotivasi peserta didik

dalam proses pembelajaran, tutor dapat juga dikatakan sebagai penggerak bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih termotivasi lagi dalam belajar selain karena kebutuhan yang ingin dicapai oleh peserta didik, tutor juga dapat menjadi alasan termotivasinya peserta didik dalam belajar.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis dari penelitian di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut,  $N = 58$  dan diperoleh untuk  $r_{hitung} = 0,94$  yang artinya ( $r_{tabel} < r_{hitung}$ ) dan dikategorikan Sangat Kuat (Sugiyono, 2014: 231). Kemudian diperoleh  $t_{hitung} = 20,304$  yang dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  mempertimbangkan 5 % atau  $\alpha 0,05$  uji dua pihak dan  $dk = n-2 = 56$ , sehingga didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Hasil perbandingan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 20,304$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,032$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dengan belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,94 terdapat pada range 0,80 – 1,000 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket C masuk pada kategori korelasi sangat kuat, artinya kompetensi tutor sangat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik kejar paket C. Berdasarkan tabel korelasi, juga tidak ditemukannya tanda negatif (-) di depan korelasi (0,94) yang berarti korelasi memiliki pola positif. Sehingga dapat disimpulkan adalah semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh tutor, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh variabel kompetensi tutor dan motivasi belajar adalah sebesar 0,94. Hal tersebut berarti dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis dari penelitian di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Adapun hasil

yang didapat adalah sebagai berikut,  $N = 58$  dan diperoleh untuk  $r_{hitung} = 0,94$  yang artinya ( $r_{tabel} < r_{hitung}$ ) dan dikategorikan Sangat Kuat (Sugiyono, 2014: 231). Kemudian diperoleh  $t_{hitung} = 20,304$  yang dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , mempertimbangkan 5 % atau  $\alpha 0,05$  uji dua pihak dan  $dk = n-2 = 56$ , sehingga didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Hasil perbandingan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 20,304$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,032$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tutor dengan belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Sehingga dapat disimpulkan adalah semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh tutor, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik kejar paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi yang membutuhkan.

##### 1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo bahwa kompetensi tutor memiliki hubungan yang sangat kuat dengan motivasi belajar peserta didik kejar paket terutama kejar paket C, sehingga diharapkan kedepannya tutor lebih meningkatkan kembali kompetensinya dalam pembelajaran dikelas maupun diluar kelas agar terciptanya motivasi belajar yang tinggi pula bagi peserta didik kejar paket di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo. Peneliti menyarankan untuk diadakannya pelatihan secara rutin bagi tutor yang terkait dengan peningkatan kompetensi tutor di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo.

##### 2. Bagi Tutor

Peneliti memberikan saran kepada tutor untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik pendidikan kesetaraan dengan

menggunakan metode yang lebih menarik dan menggunakan media pembelajaran radio edukatif yang ada di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo secara berkelanjutan karena dengan media pembelajaran seperti itu akan membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan hubungan yang sangat kuat antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik, karena dipengaruhi beberapa faktor dan salah satunya adalah keterbatasan waktu dan subjek dengan populasi yang kecil. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada populasi yang lebih besar.
- b. Secara teoritis dan hasil uji statistik pada penelitian ini, terdapat kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar. Sehingga, peneliti lain juga diharapkan dapat meneliti mengenai pengaruh atau seberapa besar kontribusi variabel kompetensi tutor terhadap motivasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman dan Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi : Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chumaedi Ahmad. 2012. "Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta ". Skripsi thesis UIN Sunan kalijaga.
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen.
- Diah. 2007. *Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Surakarta : Cipta Abadi.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2003. *Juknis Acuan Pelatihan Tutor*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar. Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Frans Meijers, Marinka Kuijpers, Chad Gundy. 2011. "The relationship between career competencies, career identity, motivation and quality of choice". *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. Vol 12 (3).
- Furqon. 2008. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Imam Indratno, Rahmat Irwinsyah. 2000. "Aplikasi analisis tabulasi silang (crosstab). *Jurnal PWK*. Vol. 9 (2) : hal 49 – 55.
- Jalaludin. 2007. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Guru Pacu Motivasi Belajar Siswa*. Kamus Kimia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung : Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Edisi keempat. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Hanung Alrosyid. 2012. " Hubungan Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten". Skripsi Thesis UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*. Jakarta : Delia Press.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Nguyen Chi. 2008. *Student Motivation and Learning*. (Online <http://www.usma.edu/cfe/literature/nguyen08.pdf> (diakses 7 Juli 2016)).

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang  
Standart Nasional Pendidikan.

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta :  
Depdikbud.

Riyanto Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian  
Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*.  
Surabaya. Unesa University Press.

Sadirman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar  
Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran  
Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.  
Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Servet Cilik. 2011. *Characteristics and Competencies  
for Teacher Educators: Addressing the Need  
for Improved Professional Standards in  
Turkey. Australian Journal of Teacher  
Education*. Vol 36 (4) hal 23 – 27.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2008. *Metode  
Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.

Siswantari. 2011. *Kompetensi Pendidik Dan Tenaga  
Kependidikan Pada Pendidikan Nonformal*.  
*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17 (5)  
hal 539 – 553.

Slavin, 2000. *Pembelajaran Aktif Kreatif dan  
Menyenangkan dan Penerapannya*. Bandung :  
Bina Pustaka.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar  
Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2009. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta :  
Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.  
Jakarta : Bumi Aksara.

Sumpeno Wahyudin. 2009. *Menjadi Fasilitator Genius*.  
Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Standart Kompetensi Tutor Pendidikan Kesetaraan pada  
PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar  
Nasional Pendidikan yaitu Standar Kompetensi  
Tutor pendidikan kesetaraan.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan  
dosen.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan  
Pengukurannya : Analisis di Bidang  
Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi &  
Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.